

PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMP YAYASAN NUSANTARA LUBUK PAKAM

Golda Novatrasio Sauduran¹, Roulina Simanjuntak², Susi Pardosi³, Steffany Sianipar⁴,
Hotlerisma Siregar⁵, Nehemia Sibarani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

e-mail: goldaregar123@gmail.com¹, roulina.simanjuntak@student.uhn.ac.id², susi.pardosi@student.uhn.ac.id³,
steffany.sianipar@student.uhn.ac.id⁴, hotlerisma.siregar@student.uhn.ac.id⁵,
nehemia.sibarani@student.uhn.ac.id⁶

Abstrak

Salah satu penyajian materi ajar yang meliputi aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar adalah penerapan *Cooperative Learning*. Penerapan *Cooperative Learning* didesain seperti belajar kelompok bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai saat kegiatan pembelajaran tatap muka. Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru di *SMP Yayasan Nusantara Lubuk Pakam*, dimana kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan soal dengan menggunakan penerapan *Cooperative Learning*. Hasil pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari terlihat guru-guru di *SMP Yayasan Nusantara Lubuk Pakam* antusias dengan materi yang disajikan dan sudah memahami serta mampu membuat soal latihan dengan menggunakan *penerapan pembelajaran kooperatif*.

Kata kunci: Penerapan Pembelajaran Kooperatif, Kreatifitas, Hasil Belajar

Abstract

One of the presentations of teaching materials that includes aspects before, is going on, and after the teacher's learning that is used directly or indirectly in the teaching and learning proses is the Application of cooperative learning. The Application of cooperative learning is designed like a study group which aims to provoke creativity in making questions as well as test the absorption of the material that has been delivered. The implementation of this community service activity aims to improve the insight and skills of teachers in choosing appropriate learning models during face to face learning activities. Partners involved in this community service activity are teachers at the *SMP Yayasan Nusantara Lubuk Pakam*, where the activity carried out is training in making question using the application of cooperative learning. The results of the training carried out for two days showed that the teachers at the *SMP Yayasan Nusantara Lubuk Pakam* were enthusiastic about the material presented and already understood and were able to make practice questions using the. Application of cooperative learning.

Keywords: Application Of Cooperative Learning, Creativity, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Menurut Suryadi dalam Faradita (2018) ada berbagai kemampuan yang bisa dikembangkan melalui matematika. Kemampuan tersebut dapat berkontribusi pada tiga dimensi kebutuhan anak yakni untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi digunakan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat, atau untuk menunjang kebutuhan yang berkaitan dengan pekerjaan (Badin et al., 2019; Dewi et al., 2018).

Namun, fakta dilapangan belumlah sesuai dengan yang diharapkan. Dalam kegiatan pembelajaran masih kurang sering ditemukan adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang di dominasi oleh guru yang menyebabkan siswa lebih bersifat pasif sehingga siswa banyak menunggu sajian oleh guru tanpa berusaha untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran (Pour et al., 2018; Suci & Yamin, 2022). Sifat siswa yang seperti ini akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa yang cenderung menghafal konsep yang diberikan guru atau yang tertulis dalam buku tanpa memahami maksud dan isinya, sehingga kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sangat kurang (Sizi et al., 2021).

Dalam proses belajar mengajar banyak hambatan yang sering muncul baik dari pihak peserta didik maupun pihak tenaga pengajar terkait dengan model pembelajaran yang diterapkan (Fajrin, 2018; Laia & Harefa, 2022). Masalah ini membuat para tenaga pengajar menyadari pentingnya menginovasi sebuah proses belajar mengajar (Kuntarto, 2022; Napitupulu et al., 2022).

Salah satu cara yang efektif meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik adalah suatu model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa mudah mencerna kedalam pikirannya terkait suatu objek (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Siang, 2021; Effendi et al., 2021). Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan guru dalam menyampaikan materi ajar sedangkan metode merupakan pola kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Putri et al., 2020; Syaputri & Djulia, 2018). Oleh karena itu model pembelajaran yang akan digunakan dalam menjawab problematika pembelajaran ini adalah model pembelajaran Cooperative Learning (Lubis, 2018; Nuriyanto, 2020).

Sesuai dengan namanya, penerapan Cooperative Learning ini merupakan model pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan peserta didik dalam membuat dan memecahkan masalah (Sidabutar & Dharsana, 2018).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pihak yang terlibat selama kegiatan pelatihan adalah semua guru di SMP Yayasan Nusantara Lubuk Pakam. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dua hari, yaitu tanggal 15 – 16 Februari 2023. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok (Asiah, 2021). Karena berupa permainan, Siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali tidak ribut, kisruh atau berbuat onar (Priatna & Patmawati, 2020). Ciri – ciri Cooperative Learning

- a) Komunikatif (siswa saling mendengarkan pendapat di antara anggota kelompok).
- b) Selama proses belajar, terjadi face to face interaction atau tatap muka dengan teman
- c) Menyenangkan (siswa dapat belajar dari teman dalam kelompoknya).



Gambar 1. Cooperative Learning

Menurut Widodo (dalam Rachmawati & Ernawati, 2018) Langkah - langkah Cooperative Learning meliputi:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi.
3. Masing masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing masing
4. Kemudian masing masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain selama lebih kurang 15 menit.
6. Setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi
8. Penutup

Kelebihan *Coopertive Learning* :

1. Melatih kesiapan siswa
2. Saling memberikan pengetahuan
3. Terciptanya suasana belajar yang komunikatif.

Selama pelatihan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah: 1). Presentasi. Dilakukan pada hari pertama pelatihan, dengan menjelaskan secara teori tentang penerapan *Coopertive Learning* dengan menggunakan powerpoint. 2). Tanya jawab. Masih dilakukan pada hari pertama pelatihan, dimana masing-masing guru dapat menyampaikan pertanyaannya untuk didiskusikan bersama. Pada saat yang sama juga antara guru dan penyaji saling berbagi pengalaman mengenai kendala-kendala pembelajaran di kelas. 3) Praktek (Khasanah et al., 2020). Dilakukan pada hari kedua pelatihan, dimana masing-masing guru membuat soal masing masing. Sebelumnya masing-masing guru telah diminta untuk mempersiapkan soal yang disusun sesuai materi pembelajaran untuk selanjutnya dibuat mengikuti langkah penerapan *Coopertive Learning* (Sunbanu et al., 2019).

Setelah kegiatan pelatihan selesai selanjutnya tim melakukan evaluasi untuk menilai proses awal sampai dengan akhir pelaksanaan kegiatan pembuatan soal mengikuti langkah penerapan *Coopertive Learning*., dalam membuat soal guru-guru mudah dan memahami mengikuti langkah penerapan *Coopertive Learning* (Lestari et al., 2022). Evaluasi dilakukan dengan memberi kesempatan kepada peserta pelatihan untuk memberikan saran dan masukan atas kegiatan yang sudah berlangsung. Tim juga membuka diri untuk memberikan bantuan jika ada hal-hal yang tidak atau kurang dipahami oleh peserta pelatihan (Israwaty et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh selama kegiatan pelatihan “Membuat Soal dengan Menggunakan Langkah model pembelajaran *Coopertive Learning* adalah: Selama penyaji memaparkan materi dengan menggunakan powerpoint terlihat guru-guru SMP Yayasan Nusantara Lubuk Pakam serius mendengarkan dan merasa tertarik pada materi yang disajikan.



Gambar 2. Penyaji Materi

Pada sesi tanya jawab, banyak guru yang menunjukkan antusiasmenya dengan bertanya tentang hal-hal menyangkut materi yang memang kurang dipahami. Selanjutnya sesi ini juga menjadi sesi diskusi dan berbagi pengalaman antara guru- guru dan penyaji selama melaksanakan kegiatan pembelajaran di lapangan (Jehamin et al., 2020).



Gambar 3. Mendengar Penyajian Materi

Pada sesi terakhir, yaitu di hari kedua, masing-masing guru telah memahami dan dapat membuat soal menggunakan dengan langkah penerapan Cooperative Learning yang dipandu oleh penyaji dan tim (Sartika et al., 2022). Terlihat guru-guru SMP Yayasan Nusantara Lubuk Pakam sangat bersemangat dan senang setelah memahami membuat soal menggunakan dengan langkah model pembelajaran Cooperative Learning. Dari hasil praktek pembuatan soal menggunakan dengan langkah penerapan Cooperative Learning, guru-guru mengakui bahwa pembuatan soal menggunakan dengan langkah penerapan Cooperative Learning sangat mudah dan sederhana dan menyenangkan (Hasriyanti, 2019).



Gambar 4. Tanya- Jawab Dan Diskusi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam Membuat Soal dengan mudah. Menggunakan langkah penerapan Cooperative Learning merupakan salah satu cara yang mudah dan sederhana dalam pembuatan soal lebih menarik dan diharapkan kualitas hasil belajar siswa meningkat.. Selama pelatihan berlangsung terlihat para peserta merespon dengan baik dan mampu membuat soal latihan menggunakan dengan langkah model pembelajaran Cooperative Learning.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat kepada Bapak Elwin Riza Pahlepi., selaku kepala sekolah SMP Yayasan Nusantara Lubuk Pakam.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, N. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Makassar). Universitas Negeri Makassar. [Http://Eprints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/21022](http://Eprints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/21022)
- Badin, I., Sahjat, S., & Muhammad, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii-C Smp Negeri 7 Kota Ternate Pada Konsep Getaran Dan Gelombang. *Saintifik@*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33387/sjk.v4i2.1376>
- Dewi, R., Ege, B., & Syafruddin, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative, Integrated, Reading, And Composition Berbasis Media Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia. *Jpbio (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 3(2), 31–40. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v3i2.307>
- Effendi, M. R., Nurparatiwi, S., Narulita, S., Tsaqila, D. F., & Nurhidayat, M. (2021). Penguatan Softskill Guru Dalam Upaya Peningkatan Etos Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 41–51. <https://doi.org/10.52593/svs.01.2.01>
- Fajrin, O. A. (2018). Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1a), 85–91. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1a.2353>
- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1a), 47–58. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1a.2349>
- Hasriyanti, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And

- Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Lageografia*, 18(1), 36. <https://doi.org/10.35580/Lga.V18i1.10974>
- Israwaty, I., Jannah, N., & Sari, N. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Sd Negeri 85 Parepare. *Peteka*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/Ptk.V3i1.9-16>
- Jehamin, G., Syam, M., & Setyasih, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X Di Sma Budi Luhur Samarinda. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.30872/Geoedusains.V1i1.184>
- Khasanah, N., Supriyanto, D. H., & Susanto, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 48–56. <https://doi.org/10.37471/jpm.V5i2.74>
- Kuntarto, E. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Merdeka Belajar Untuk Masyarakat Pedesaan. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 34–42. <https://doi.org/10.30998/Sap.V7i1.12288>
- Laia, K., & Harefa, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Lauru: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.56207/Lauru.V1i1.10>
- Lestari, S., Fatonahr, K., Halim, A., Aurra, L. M., & Rahmawati, S. (2022). Initiatives And Challenges Of The Kampus Mengajar Program To Pursue Freedom To Learn. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 203–210. <https://doi.org/10.55215/Pedagonal.V6i2.5620>
- Lubis, M. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Dan Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Sma Negeri 1 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 117. <https://doi.org/10.30821/Biolokus.V1i2.352>
- Napitupulu, F. D., Sitorus, S., & Mita, L. (2022). Penerapan Model Pakem Pada Kursus Bimbingan Belajar Gratis Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Sd Negeri 106447 Durian Kec. Pantai Labu. *Citra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 12–16. <https://doi.org/https://publisher.yccm.or.id/index.php/cab/article/view/68>
- Nuriyanto, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Pada Siswa Smp. *Jurnal Suluh Edukasi*, 1(1), 101–120.
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.36312/E-Saintika.V2i1.111>
- Priatna, A., & Patmawati, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(Vol 5 Nomor 2 Desember 2020), 187–203. <https://doi.org/10.23969/Jp.V5i2.3535>
- Putri, P. K., Achmad Hidayatullah, & Shoffan Shoffa. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar. *Jumlahku: Jurnal Matematika Ilmiah Stkip Muhammadiyah Kuningan*, 6(1), 24–36. <https://doi.org/10.33222/Jumlahku.V6i1.885>
- Rahmawati, Y., & Ernawati, T. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ipa*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30738/Natural.V5i1.2564>
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Viii Mtsn 4 Bima. *Diksi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.53299/Diksi.V3i1.139>
- Siang, N. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 99–107. <https://doi.org/10.24252/Khidmah.V1i1.23623>
- Sidabutar, G. S., & Dharsana, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Melalui Lesson Study Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/Jjpsgd.V6i2.19463>

- Sizi, Y., Bare, Y., & Galis, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Smp Kelas Viii. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.55241/Spibio.V2i1.30>
- Suci, A. I., & Yamin, M. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa. *Journal Of Elementary School (Joes)*, 5(1), 97–105. <https://doi.org/10.31539/Joes.V5i1.3967>
- Sunbanu, H. F., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2037–2041. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V3i4.260>
- Syaputri, C. N., & Djulia, E. (2018). Pengaruh Model Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dengan Menggunakan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jaringan Tumbuhan Di Kelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah 1 Medan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.24114/jpp.V6i1.9174>